PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Jumat Tanggal: 26 September 2014 Halaman: 15

PKL Malioboro Seragamkan Diri

■ Yulianingsih

Penyeragaman itu merupakan bentuk komitmen PKL untuk meningkatkan kualitas secara mandiri.

YOGYAKARTA — Ada yang berbeda pada suasana Malioboro, Yogyakarta, Kamis (25/9). Khususnya mulai dari kawasan pertigaan Jalan Pabringan atau pojok selatan Pasar Beringharjo, hingga pertigaan Ngejaman.

Perbedaan itu ada pada pedagang kaki lima (PKL) Malioboro. Puluhan PKL yang ada di sisi timur jalan tersebut tampak seragam menggunakan busana khas Jawa dengan motif bunga-bunga. Bukan hanya perempuan, lelaki pun mengenakan pakaian serupa. Dengan busana seragam itu pedagang melayani para pengunjung.

Tidak hanya pakaian pedagang yang seragam. Tenda PKL di ruas jalan sekitar 30 meter itu pun tampak sepaket. Tenda pedagang yang semula berwarna-warni, hari itu tampak serupa dengan warna merah. Pemasangan tenda pun tertata rapi berjajar tiga, membujur dari timur Ngejaman hingga Pabringan. Ada maksud tersendiri dari penyeragaman pakaian dan tenda ini.

Maryono, salah satu PKL di ruas jalan tersebut, mengatakan, penyeragaman ini merupakan inisiatif para pedagang. Upaya ini, menurut dia, terkait dengan Malioboro yang akan difokuskan untuk kawasan pedestrian dan penataan PKL. "Kita sudah ikut beberapa kali rapat dan ini niat kami sendiri untuk menata diri lebih tertib, rapi, dan menarik," ujar dia, Kamis.

Sejak 1983 Maryono berjualan bakso di kawasan Malioboro. Ia mengaku tidak keberatan dengan rencana kawasan pedestrian di wilayah tersebut. Ia pun mendukung penataan PKL dan ingin ikut serta untuk menertibkan diri. Hanya saja, ia tetap meminta rencana yang ada itu tidak menggusur keberadaan PKL.

Maryono mengatakan, ada 86 PKL di kawasan tersebut yang lebih dikenal dengan nama kelompok 37. Isinya bukan hanya pedagang kuliner, tapi juga penjual cenderamata dan pakaian. Untuk PKL kuliner, menurut dia, mendapat jatah lahan seluas 4,5 x 1 meter persegi. Sementara penjual cenderamata dan pakaian mendapat areal sekitar 1,5 x 1 meter persegi. Untuk penyeragaman, para pedagang ini merogoh kocek yang tak sedikit. "Kita mengeluarkan dana sukarela. Rata-rata setiap pedagang menghabiskan dana Rp 6 juta untuk penyeragaman tenda ini," kata dia.

Menurut Ketua Koperasi Persatuan Pedagang Kaki Lima Yogya (KPPLY) Wawan Suhendro, selama ini tendaPKL di Malioboro diidentikan kumuh dan jorok. Karena itu, ia mengatakan, KPPLY bersama PKL menata diri untuk menepis anggapan tersebut. Ia mengatakan sudah ada komitmen untuk penyeragaman PKL ini. "Kita berkomitmen akan mengenakan busana Jawa saat melayani pembeli setiap Kamis Pahing," ujar dia.

Ke depan, Wawan mengatakan,para PKL pun akan mengenakan busana Jawa setiap akhir pekan. Penyeragaman tenda dan busana ini mendapat dukungandari Ketua DPD Asosiasi Kaki Lima Indonesia (AKLI) Rudiarto. Menurut Rudiarto, keberadaan PKL tidak bisa dilepaikan dari Malioboro. Karena itu, ia mengatakan, penataan Malioboro pun harus tetap melibatkan PKL di dalamnya.

Dalam penataan itu, Rudiarto menilai PKL yang mesti menjadi ujung tombaknya. Ia menilai inisiatif PKL untuk menyeragamkan diri akan memberikan dampak positif. "Ini akan mendukung Pariwisata Yogya. Mari bersama menginvestasikan diri kita agar Malioboro terus dinikmati oleh masyarakat," ujar dia.

Bagi Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, penyeragaman tenda itu merupakan bentuk komitmen PKL untuk meningkatkan kualitas secara mandiri. Dengan ini, ia menilai Malioboro diharapkan bisa menjadi kawasan wisata yang bersih, tertib, dan aman. Haryadi pun berharap langkah PKL kelompok 37 dapat menjadi contoh untuk pedagang lain di sentra wisata Yogyakarta. "Dengan ini, semangat gotong royong terasa betul di Yogya, termasuk di PKL Malioboro," kata dia. ■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 2. Dinas Pengelolaan Pasar 3. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005